

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2019).

Dari penjelasan tersebut, maka objek yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Jumlah Sapi Perah, Modal Kerja, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan usaha peternak sapi perah pada KPSBU yang berada di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024. Pengambilan data untuk penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil data secara langsung ke lapangan (primer) yaitu usaha ternak sapi perah yang berada di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ataupun dengan melakukan pendekatan metode survey langsung dikarenakan penelitian ini menggunakan data yang berbasis primer. Menurut (Creswell:2014), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:147), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan maupun

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi yang bertujuan menganalisis data.

Penelitian ini menggunakan metode survey (*survey method*) yang dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pra survei dan tahap survei. Tahap pra survei dilakukan untuk menentukan lokasi penelitian dan menemukan responden, sementara tahap survei bertujuan untuk mendapatkan data primer dan sekunder melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok terhadap usaha ternak sapi perah sebagai unit analisisnya (Singarimbun dan effendi, 1995) dalam (Rahayu, 2017:100).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel-variabel penelitian secara konkret dan terukur, sehingga dapat diamati dan diuji secara empiris. Menurut sugiyono (2017:38), variabel penelitian merupakan atribut atau objek yang memiliki variasi terhadap suatu hal yang akan diteliti oleh peneliti agar dapat mempelajarinya sehingga mendapatkan kesimpulan dari peneliti tersebut. Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan konsep yang diteliti dan dapat dianalisis secara objektif. Penulis memilih judul yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan peternak sapi perah pada KPSBU di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

Penulis mengelompokkan variabel tersebut menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen

Menurut sugiyono (2017), variabel independen ini disebut variabel bebas karena variabel ini yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah jumlah sapi perah, modal kerja, dan tenaga kerja.

2. Variabel Dependen

Menurut sugiyono (2017), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau mendapatkan akibat yang disebabkan oleh variabel independen. Dalam penelitian variabel dependennya adalah pendapatan anggota KPSBU peternak sapi perah di kecamatan Lembang Tahun 2024.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

N0	Variabel	Definisi Variabel	Ukuran/Indikator	Skala
1.	Pendapatan (y)	Penerimaan hasil penjualan susu sapi perah di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang selama satu bulan Tahun 2024 .	Juta Rupiah (Rp)/bulan	Rasio
2.	Jumlah sapi perah (X1)	Banyaknya sapi perah yang dimiliki oleh peternak di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.	Ekor	Rasio
3.	Modal kerja (X2)	Dana yang dikeluarkan untuk membeli biaya pakan dan biaya transportasi selama satu bulan di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.	Juta Rupiah (Rp)/bulan	Rasio
4.	Tenaga kerja (X3)	Lamanya waktu yang digunakan oleh tenaga kerja (peternak) dalam	Jam/bulan	Rasio

		budidaya sapi perah selama satu bulan di Desa Jayagiri Kecamatan Lemabang Tahu 2024.		
--	--	--	--	--

Sumber : Data Primer

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:

4. Studi Kepustakaan

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan melakukan studi dan menelaah terhadap literatur yang relevan dan memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan.

5. Model Kuesioner

Model kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang disediakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada angoota peternak sapi perah mengenai pendapatan peternak sapi perah, jumlah sapi perah, modal kerja, dan tenaga kerja. Jenis kuesioner yang digunakan ialah angket terbuka kemudian angket tersebut diisi oleh responden yang relevan dengan realitas mereka, Draft pertanyaan yang diberikan melalui kuesioner ini terdiri dari acuan indikator yang telah ditentukan.

6. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai penghimpun informasi tambahan yang berkenaan dengan arsip catatan penelitian yang dipakai untuk penelitian. Teknik ini juga sebagai informasi yang berkaitan dengan jumlah sapi perah, modal kerja dan tenaga kerja.

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016:139), data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melakukan perantara) berdasarkan penelitian langsung yang dilakukan di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner dan wawancara, survei, atau observasi kepada anggota KPSBU di Desa Jayagiri kecamatan Lembang Tahun 2024. Data ini belum pernah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi merupakan suatu objek di suatu wilayah yang telah ditentukan yang mempunyai kualitas atau karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus utama penelitian untuk diambil sampel atau dianalisis.

Berdasarkan penelitian Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 155 anggota peternak sapi perah di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Menurut sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel yang di ambil dalam peneltian ini yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi sebanyak 155 anggota peternak sapi perah di Desa Jayagiri

Kecamatan Lembang Tahun 2024 akan menjadi sampel atau disebut dengan sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2017:78), sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berikut adalah daftar sampel yang akan di gunakan:

tabel 3. 2 Daftar Nama Anggota Peternak Sapi Perah Pada KPSBU di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024

No	Nama Anggota	No	Nama Anggota	No	Nama Anggota
1	Tatang	53	Yudin	105	Jeje
2	Ujang	54	Popon	106	Sadikin
3	Satia	55	Suryana	107	Dadun
4	Neni	56	Tuti	108	Entat
5	Wawan	67	Deri	109	Beben
6	Ayi	58	Nunung	110	Titin
7	Acep	59	Nandang	111	Azis
8	Yunan	60	Edi	112	Junaedi
9	Yana	61	Maria	113	Sarti
10	Adang	62	Usep	114	Tarman
11	Fikri	63	Muhtadin	115	Eni
12	Entis	64	Aang	116	Soni
13	Iis	65	Aceng	117	Marja
14	Edah	66	Iwan	118	Susi
15	Agus	67	Maryono	119	Wahyu
16	Deden	68	Koko	120	Wahab
17	Aep	69	Onang	121	Permana
18	Oman	70	Udin	122	Rizki
19	Yuyun	71	Kosasih	123	Yayat
20	Enur	72	Dana	124	Dian
21	Ipah	73	Entin	125	Deni
22	Desi	74	Lilis	126	Salim
23	Ika	75	Odah	127	Ijah
24	Jae	76	Een	128	Siti
25	Oyon	77	Ating	129	Maemunah
26	Engkon	78	Nanang	130	Uus
27	Ubed	79	Darman	131	Dimas
28	Kohar	80	Soleh	132	Iip
29	Dudung	81	Solihin	133	Dedi
30	Saepudin	82	Aan	134	Mamat
31	Herna	83	Ari	135	Sukirman
32	Ilham	84	Cici	136	Royadi
33	Aipin	85	Rudi	137	Nendi
34	Pipih	86	Mulyadi	138	Asih
35	Didah	87	Wiwin	139	Rusman
36	Oyah	88	Rosidan	140	Taryana
37	Oji	89	Yusuf	141	Kamal
38	Cumarna	90	Atik	142	Barjat

No	Nama Anggota	No	Nama Anggota	No	Nama Anggota
39	Ikin	91	Ani	143	Dedi
40	Idah	92	Dedeng	144	Imas
41	Wahidin	93	Dadan	145	Lukman
42	Saripah	94	Komar	146	Kamil
43	Yayan	95	Danu	147	Heni
44	Sipa	96	Noneng	148	Egi
45	Maulana	97	Juhaeri	149	Jaka
46	Empon	98	Engkus	150	Emus
47	Mimin	99	Herman	151	Halimah
48	Dadang	100	Kohar	152	Euis
49	Sumpena	101	Odih	153	Jalal
50	Sudirman	102	Jajang	154	Ismi
51	Mutakin	103	Rahmat	155	Miftah
52	Jenal	104	Sutarman		

Sumber: Data Primer Tahun 2024

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian lapangan yaitu teknik penghimpunan data dengan melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang valid berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penghimpunan data lapangan peneliti memakai model pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Interview (wawancara), ialah teknik penghimpunan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap responden.
- b. Kuesioner, yaitu teknik penghimpunan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada anggota peternak sapi perah sebagai responden.

3.2.2.5 Pengolahan Data

Data yang berhasil diperoleh diolah menggunakan perangkat lunak SPSS.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model analisis regresi linier berganda. Model regresi linier ini digunakan untuk memodelkan pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat dalam beberapa faktor yang di amati dari suatu objek penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu

jumlah sapi perah (X_1), modal kerja (X_2), dan tenaga kerja (X_3), serta variabel dependen yaitu pendapatan (Y), pada peternakan sapi perah di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

Adapun model penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

β_0 = Konstanta

X_1 = Jumlah Sapi Perah

X_2 = Modal Kerja

X_3 = Tenaga Kerja

β_1 = Koefisien regresi Jumlah Sapi Perah

β_2 = Koefisien regresi Modal Kerja

β_3 = Koefisien regresi Tenaga Kerja

e = Variabel pengganggu (*error term*)

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara menyampaikan data dengan cara yang membuatnya dapat dipahami informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah terikat penelitian.

3.2.4.1 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda yang merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau

lebih variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini digunakan alat analisis regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS) terhadap tiga atau lebih variabel yang diamati.

Persamaan Ordinary Least Square (OLS) ini, upaya menghasilkan nilai parameter model yang baik. Metode ini memiliki sifat yang dikenal dengan Teorema Gauss Markov, sehingga metode ini akan menghasilkan estimator yang memiliki sifat tidak biasa yaitu linear dengan varian yang minimal Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Namun ada beberapa syarat agar penelitian bisa dikatakan BLUE yaitu model linear yang tidak bias memiliki tingkat varians dapat disebut estimator yang efisien.

3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) yang bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik diantaranya adalah meliputi yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi data model bersama-sama OLS terdistribusi normal. Uji normalitas merupakan pengujian mengenai distribusi data apakah terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang bagus ialah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dengan

membandingkan Jurque Berra (JB) dengan tingkat signifikansi.

Adapun kriteria pengujian hipotesis ialah sebagai berikut:

1) Apabila nilai probabilitas Jurque Berra $< 0,05$ berarti residualnya terdistribusi tidak normal.

2) Apabila nilai probabilitas Jurque Berra $> 0,05$ berarti residualnya terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2002:132) dalam Priyatno (2017:120), multikolinearitas didefinisikan sebagai adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti antara satu atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah terdapat kolerasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Model persamaan regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas pada model, persamaan regresi dapat dicari dengan nilai Variable Inflation Factor (VIF) menggunakan dasar keputusan berikut:

1) Jika $VIF < 10$, Artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

2) Jika $VIF > 10$, Artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai adakah ketidasmamaan varian dari residual pada semua pengamatan pada model regresi, dan jika terjadi kesamaan varian dari error pada semua pengamatan setiap variabel bebas di dalam model regresi berarti dapat dikatakan homoskedastisitas. Menurut Priyanto (2017:126) mengatakan bahwa “pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

heteroskedastisitas”.

Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan menggunakan Breusch pagan godfrey dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Prob. Chi-square $< 0,05$ Artinya terjadi gejala heteroskedastistas.
- 2) Prob. Chi-square $> 0,05$ Artinya tidak terjadi gejala heteroskedastistas.

3.2.4.3 Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel atau suatu model yang digunakan secara parsial atau keseluruhan. Uji hipotesis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t biasa dikenal juga uji parsial. Uji parsial untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Berdasarkan penelitian yang sedang berlangsung, uji t digunakan untuk menguji apakah jumlah sapi perah, modal kerja, dan tenaga kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pendapatan peternakan sapi perah. Asumsi yang digunakan sebagai berikut:

- 1) $H_0: \beta_i \leq 0$,

Artinya jumlah sapi perah, modal kerja, dan tenaga kerja tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan peternakan sapi perah di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

2) $H_a: \beta_i > 0$,

Artinya jumlah sapi perah, modal kerja, dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan peternak sapi perah pada KPSBU di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

Maka keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara variable jumlah sapi perah, modal kerja, dan tenaga kerja terhadap pendapatan peternakan sapi perah di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara variabel jumlah sapi perah, modal kerja, dan tenaga kerja terhadap pendapatan peternak sapi perah pada KPSBU di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

2. Uji F

Uji F biasa dikenal uji simultan. Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependen pada saat yang bersamaan. Uji F juga dapat menentukan signifikansi koefisien determinasi (R^2). Evaluasi dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Pada signifikan 5% syarat uji yang digunakan peneliti adalah:

1) $H_0: \beta_i = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) $H_a: \beta_i \neq 0$, yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Maka keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama jumlah sapi perah, modal kerja, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi perah pada KPSBU di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara bersama-sama jumlah sapi perah, modal kerja, tenaga kerja, tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi perah pada KPSBU di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Tahun 2024.

3.2.4.4 Koefisien Determinasi

Menurut Rea dan Parker dalam Supratiknya (2015:122), menjelaskan bahwa Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel dalam arti besarnya varians total yang bisa dijelaskan oleh garis regresi, analisis regresi harus dilengkapi atau dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi yang diberi simbol R^2 . Nilai R^2 paling besar 1 dan paling kecil 0 ($0 < R^2 < 1$).

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel variabel independen. Keputusan R^2 adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau tidak ada keterkaitan.

2. Nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau terdapat keterkaitan.